



MODUL
PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONSTRUKSI GOLONGAN POKOK
TEKNISI FIRE ALARM
MENERAPKAN UUK, K3 DAN LINGKUNGAN
F. 45 3 1 5 2 1 01 III 08 01



2016

KATA PENGANTAR

Modul pelatihan berbasis kompetensi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media transformasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja kepada peserta pelatihan untuk mencapai kompetensi tertentu berdasarkan program pelatihan yang mengacu kepada Standar Kompetensi .

Modul pelatihan ini berorientasi kepada pelatihan berbasis kompetensi (Competence Based Training) diformulasikan menjadi 3 (tiga) buku, yaitu Buku Informasi, Buku Kerja dan Buku Penilaian sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penggunaannya sebagai referensi dalam media pembelajaran bagi peserta pelatihan dan instruktur, agar pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi tersebut, maka disusunlah modul pelatihan berbasis kompetensi dengan judul "**Menerapkan UUK, K3 dan Lingkungan**".

Kami menyadari bahwa modul yang kami susun ini masih jauh dari sempurna . Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar tujuan dari penyusunan modul ini menjadi lebih efektif.

Demikian kami sampaikan, semoga Tuhan YME memberikan tuntunan kepada kita dalam melakukan berbagai upaya perbaikan dalam menunjang proses pelaksanaan pelatihan di lembaga pelatihan kerja .

Jakarta, 2016

Direktur

Bina Kompetensi dan Produktivitas Konstruksi

Dr. Ir. H. Masrianto, MT.

NIP.....

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
ACUAN STANDAR KOMPETENSI KERJA DAN SILABUS PELATIHAN	3
A. Acuan Standar Kompetensi Kerja	3
B. Kemampuan yang Harus Dimiliki Sebelumnya	6
C. Silabus Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)	7
LAMPIRAN	7
1. BUKU INFORMASI	
2. BUKU KERJA	
3. BUKU PENILAIAN	

**ACUAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
 DAN SILABUS PELATIHAN**

A. Acuan Standar Kompetensi Kerja

Materi modul pelatihan ini mengacu pada unit kompetensi terkait yang disalin dari Standar Kompetensi Kerja Sektor Konstruksi Sub Bidang Pekerjaan Bangunan Gedung dengan uraian sebagai berikut :

Kode Unit : F.453152101 III 08 01

Judul Unit : Menerapkan UUKJ, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Lingkungan, Selama Melaksanakan Pekerjaan

Diskripsi Unit : Unit kompetensi ini mencakup kemampuan pengetahuan, Keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan untuk Menerapkan UUKJ, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan selama melaksanakan pekerjaan

ELEMEN KOMPETENSI		KRITERIA UNJUK KERJA
1.	Memeriksa ketersediaan <u>alat Pelindung Diri (APD)</u> dan <u>Alat Pelindung Keselamatan (APK)</u>	1.1. APD dan APK yang dibutuhkan didata kelengkapannya 1.2. kelengkapan APD dan APK yang tersedia sesuai kebutuhan diperiksa
2.	Memeriksa fungsi APK dan Kondisi APD	2.1 APD diperiksa kondisinya untuk memastikan kelayakannya 2.2 APK diperiksa gunanya untuk memastikan kelayakannya
3.	Memakai APD dan Menggunakan APK	3.1. APD dipakai selama berada di lokasi kerja 3.2. APK digunakan bila diperlukan
4.	Melaksanakan prosedur K3	4.1. Kondisi lingkungan kerja diperiksa dari kemungkinan adanya potensi bahaya 4.2. Kondisi alat diperiksa dari kemungkinan adanya potensi bahaya
5.	Mematuhi tata cara keadaan darurat	5.1. Peralatan darurat diletakkan dan digunakan, sebagaimana dipersyaratkan 5.2. Tatacara keadaan darurat/penyelamatan yang berlangsung di tempat kerja dipatuhi

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel :

Unit ini berlaku untuk memeriksa ketersediaan alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Keselamatan (APK), Memeriksa fungsi APK dan Kondisi APD, Memakai APD dan Menggunakan APK, Melaksanakan prosedur K3, Mematuhi tata cara keadaan darurat pada sub bidang pekerjaan bangunan gedung.

2. Peralatan untuk menerapkan UJJK, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Lingkungan, Selama Melaksanakan Pekerjaan, mencakup :

- 2.1. Peralatan K3L khususnya yang terkait dengan pekerjaan *Fire Alarm* identifikasi
- 2.2. Peralatan pendukung dalam penerapan K3L seperti, peralatan sirkulasi udara, tanda-tanda keselamatan kerja, alat kebersihan
- 2.3. Peralatan APD, P3K dan APAR

3. Peraturan perundangan dan kebijakan terkait, antara lain :

- 3.1.UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- 3.2.UU No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi
- 3.3.UU Nomor 3 Tahun 1992 tentang : Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- 3.4.UU Nomor 23 tahun 1999 tentang Lingkungan Hidup ;
- 3.5.UU Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- 3.6.PP No. 36 Tahun 2005 tentang Pedoman Pelaksanaan UU No. 2008 Th. 2000
- 3.7.PP Nomor 28 Tahun 2000 Tentang : Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi
- 3.8. PP Nomor 29 Tahun 2000 Tentang : Penyelenggaraan Jasa Konstruksi
- 3.9. Kepmen Nakertrans No... Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- 3.10. Kepmen Kimpraswil No. 362/KPTS/M/2004, tentang Sistem Manajemen Mutu Konstruksi
- 3.11. Kepmen PU No. 10 Th 2000 Tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
- 3.12. Kepmen PU No. 11 Th 2000 Tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan
- 3.13. Permen PU No. 09/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi

4. Norma dan Standar :

-

PANDUAM PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1. Unit ini dapat dinilai di dalam maupun di luar tempat kerja
- 1.2. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja
- 1.3. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang ditetapkan dalam Materi Uji Kompetensi (MUK)

2. Persyaratan Kompetensi

- 2.1. F. 45 3 1 5 2 1 01 III 08 02 : Menggunakan Alat dan Perlengkapan Pemasangan Sistem Fire Alarm
- 2.2. F. 45 3 1 5 2 1 01 III 08 03 : Melaksanakan Pemasangan Sistem *Fire Alarm*
- 2.3. F. 45 3 1 5 2 1 01 III 08 04 : Melakukan Pra-Komisioning Sistem *Fire Alarm*
- 2.4. F. 45 3 1 5 2 1 01 III 08 05 : Melaksanakan Pemeliharaan dan Perawatan Sistem *Fire Alarm*.
- 2.5. F. 45 3 1 5 2 1 01 III 08 06 : Membuat Laporan Pekerjaan

3. Pengetahuan dan Ketrampilan yang diperlukan

- 3.1. Pengetahuan yang diperlukan.
 - 3.1.1. Bahan yang membahayakan kesehatan

- 3.1.2. Peralatan perlindungan diri
- 3.1.4. Peraturan mengenai kesehatan dan keselamatan umum
- 3.1.5. Perundangan, ketetapan, peraturan dan persyaratan kerja
- 3.2. Keterampilan yang diperlukan :
 - 3.2.1. Memilih APD & APK yang tepat untuk bekerja
 - 3.2.2. Menggunakan dan merawat peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.3. Penanganan bahan
 - 3.2.4. Memilih dan menyiapkan bahan sesuai persyaratan kesehatan
 - 3.2.5. Berkomunikasi secara efektif

4.Aspek Kritis

Kemampuan dalam memelihara lingkungan dan situasi kerja, yang menciptakan suasana yang kondusif untuk terciptanya pekerjaan yang aman dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, meliputi :

- 4.1. Perlindungan diri
- 4.2. Saling mejaga keselamatan (menerapkan kepedulian)
- 4.3. Perlindungan kepentingan umum dan lingkungan
- 4.4. Laporan kecelakaan baik lisan atau tertulis

B. Kemampuan yang harus dimiliki sebelumnya atau kaitan dengan kompetensi lain:

- 1. Melaksanakan prinsip manajerial
- 2. Menjelaskan gambar kerja dan spesifikasi teknis
- 3. Menjelaskan kualitas, spesifikasi bahan dan peralatan kerja serta tenaga kerja
- 4. Menjelaskan fungsi dan pemanfaatan peralatan (tools)
- 5. Membuat rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan
- 6. Melaksanakan pekerjaan drainase
- 7. Memeriksa mutu hasil pekerjaan
- 8. Melakukan pengujian hasil pekerjaan
- 9. Membuat laporan kerja

C. Silabus Pelatihan Pelatihan Berbasis Kompetensi

Judul Unit Kompetensi : Menerapkan UUK, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Lingkungan, Selama Melaksanakan Pekerjaan

Kode Unit Kompetensi : F.453152101 III 08 01

Diskripsi Unit Kompetensi : Unit kompetensi ini mencakup kemampuan pengetahuan, Keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan untuk menerapkan persyaratan K3 & Lingkungan yang berlaku ditempat kerja

Perkiraan Waktu Pelatihan : 450 menit

LAMPIRAN

1. BUKU INFORMASI
2. BUKU KERJA
3. BUKU PENILAIAN

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk kerja	Materi pelatihan			Perkiraan waktu pembelajaran	
			Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1. Memeriksa ketersediaan <u>alat Pelindung Diri (APD)</u> dan <u>Alat Pelindung Keselamatan (APK)</u>	1.1. APD dan APK yang dibutuhkan didata kelengkapannya	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan jenis-jenis APD dan APK Mampu menentukan kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan Mampu membuat daftar kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan Harus mampu secara cermat dalam mendata kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis APD dan APK 	<ul style="list-style-type: none"> menentukan kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan membuat daftar kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan Mendata kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> Cermat 		
	1.2. Kelengkapan APD dan APK yang tersedia sesuai kebutuhan diperiksa	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan persyaratan kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan Mampu memeriksa kelengkapan terhadap APD dan APK yang tersedia sesuai kebutuhan. Harus mampu secara cermat dalam memeriksa 	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan APD dan APK yang tersedia sesuai kebutuhan diperiksa 	<ul style="list-style-type: none"> memeriksa kelengkapan terhadap APD dan APK yang tersedia sesuai kebutuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> Cermat 		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk kerja	Materi pelatihan			Perkiraan waktu pembelajaran	
			Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
		kelengkapan APD dan APK yang tersedia					
2. Memeriksa fungsi APK dan Kondisi APD	2.1. Memakai APD dan Menggunakan APK	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan persyaratan kondisi APD yang layak digunakan dalam pekerjaan Mampu memeriksa kondisi APD untuk memastikan kelayakannya Harus mampu secara cermat dalam memeriksa kondisi APD 	<ul style="list-style-type: none"> persyaratan kondisi APD yang layakdiguna kandalampe kerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> memeriksakondisi APD untuk memastikan kelayakannya 	Cermat		
	2.2. APK diperiksa gunanya untuk memastikan kelayakannya	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan kelayakan APK yang digunakan Mampu memeriksa APK untuk memastikan kelayakannya Harus mampu secara cermatd alam memeriksa APK untuk memastikan kelayakannya 	<ul style="list-style-type: none"> kelayakan APK yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> memeriksa APK untukmemastikan kelayakannya 	Cermat		
3. Memakai APD dan Menggunakan APK	3.1. APD dipakai selama berada di lokasi kerja	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan tujuan pemakaian APD selama berada di lokasi kerja Mampu menentukan APD yang akan dipakai selama berada di lokasi kerja 	<ul style="list-style-type: none"> tujuan pemakaian APD selama berada di lokasi kerja 	<ul style="list-style-type: none"> menentukan APD yang akan dipakai selama berada di lokasi kerja 	Cermat		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk kerja	Materi pelatihan			Perkiraan waktu pembelajaran	
			Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
		<ul style="list-style-type: none"> • Harus mampu secara cermat dalam memakai APD selama berada di lokasi kerja 					
	3.2. APK digunakan bila diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan fungsi APK • Mampu menentukan APK yang diperlukan dalam melaksanakan pekerjaan • Harus mampu secara cermat dan benar dalam menggunakan APK yang diperlukan. 	fungsi APK	<ul style="list-style-type: none"> • menentukan APK yang diperlukan dalam melaksanakan pekerjaan • menggunakan APK yang diperlukan. 	Cermat		
4. Melaksanakan prosedur K3	4.1. Kondisi lingkungan kerja diperiksa dari kemungkinan adanya potensi bahaya	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan potensi bahaya di lingkungan kerja • Mampu memeriksa kondisi lingkungan kerja dari kemungkinan adanya potensi bahaya • Harus mampu secara cermat dalam memeriksa kondisi lingkungan kerja dari kemungkinan adanya potensi bahaya 	potensi bahaya di lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • memeriksa kondisi lingkungan kerja dari kemungkinan adanya potensi bahaya 	Cermat		
	4.2. Kondisi alat diperiksa dari kemungkinan adanya potensi bahaya	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan kondisi alat yang kemungkinan menimbulkan adanya potensi bahaya 	kondisi alat yang kemungkinan menimbulkan	<ul style="list-style-type: none"> • memeriksa kondisi alat dari kemungkinan adanya potensi bahaya 	Cermat		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk kerja	Materi pelatihan			Perkiraan waktu pembelajaran	
			Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
		<ul style="list-style-type: none"> Mampumemeriksakon disialatdarikemungkin anadanyapotensibahaya Harusmampusecarac ermatdalammemeriks aanalatdarikemungki nanadanyapotensiba haya 	anadanyapotensibahaya				
5.Mematuhi Tata Cara Keadaan Darurat	5.1. Peralatan darurat diletakkan dan digunakan, sebagaimana dipersyaratkan	<ul style="list-style-type: none"> Dapatmenjelaskanke adaan darurat ditempat kerja Dapatmenyebutkan peralatan darurat yang digunakan sebagaimana dipersyaratkan Dapatmenjelaskanfun gsiperalatandarurat yang digunakansebagaima nadipersyaratkan Mampumenempatkan peralatandarurat yang dipersyaratkan HarusMampudenganc ermat menggunakan peralatan darurat sesuai dengan persyaratan 	<ul style="list-style-type: none"> keadaan darurat ditempat kerja peralatan darurat yang digunakan sebagaimana dipersyaratkan fungsiperial atandarura t yang digunakan sebagaima nadipersya ratkan 	<ul style="list-style-type: none"> menempatkanper alatandarurat yang dipersyaratkan menggunakanper alatandaruratsesu aidengan 	Cermat		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk kerja	Materi pelatihan			Perkiraan waktu pembelajaran	
			Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
	5.2.Tatacara keadaan darurat/ penyelamatan yang berlangsung di tempat kerja dipatuhi	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan prosedur penyelamatan dan keadaan darurat. Mampu menerapkan prosedur penyelamatan keadaan darurat/ penyelamatan yang berlangsung di tempat kerja Harus mampu secara cermat dalam menerapkan tata cara keadaan darurat/ penyelamatan yang berlangsung di tempat kerja 	<ul style="list-style-type: none"> prosedur penyelamatan dan keadaan darurat. 	<ul style="list-style-type: none"> menerapkan prosedur penyelamatan keadaan darurat/ penyelamatan yang berlangsung di tempat kerja 	Cermat		



BUKU INFORMASI

MENERAPKAN UUK, K3 DAN LINGKUNGAN

F. 45 3 1 5 2 1 01 III 08 01



2016

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
DIREKTORAT BINA KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI
Jl. Sapta Taruna Raya – Komplek PU Pasar Jumat – Jakarta Selatan

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Tujuan Umum	4
B. Tujuan Khusus	4
BAB II MEMERIKSA KETERSEDIAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DAN ALAT PELINDUNG KESELAMATAN (APK)	5
A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Memeriksa Ketersediaan Alat Pelindung Diri_ (APD) Dan Alat Pelindung Keselamatan (APK).....	5
1. Jenis-jenis APD dan APK	5
.....
2. Kelengkapan APD dan APK yang tersedia sesuai kebutuhan	6
B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Memeriksa Ketersediaan Alat Pelindung Diri_ (APD) Dan Alat Pelindung Keselamatan (APK).....	9
C. Sikap Kerja dalam Memeriksa Ketersediaan Alat Pelindung Diri_ (APD) Dan Alat Pelindung Keselamatan (APK).....	9
BAB III MEMERIKSA FUNGSI APK DAN KONDISI APD	10
A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Memeriksa Fungsi APK Dan Kondisi APD	10
1. Persyaratan kondisi APD yang layak digunakan dalam pekerjaan.....	10
2. Kelayakan APK yang digunakan.....	10
B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Memeriksa Fungsi APK Dan Kondisi APD.....	12
C. Sikap Kerja dalam Memeriksa Fungsi APK Dan Kondisi APD.....	12
BAB IV MEMAKAI APD DAN MENGGUNAKAN APK	13
A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Memakai APD Dan Menggunakan APK	13
1. Tujuan pemakaian APD selama berada di lokasi kerja	13
2. Fungsi APK	15

B.	Keterampilan yang Diperlukan dalam Memakai APD Dan Menggunakan APK	15
C.	Sikap Kerja dalam Memakai APD Dan Menggunakan APK.....	15
BAB V	MELAKSANAKAN PROSEDUR K3	16
A.	Pengetahuan yang Diperlukan dalam Melaksanakan Prosedur K3	16
1.	Potensi bahaya di lingkungan kerja.....	16
2.	Kondisi alat yang kemungkinan menimbulkan adanya potensi bahaya	17
B.	Keterampilan yang Diperlukan dalam Melaksanakan Prosedur K3	17
C.	Sikap Kerja dalam Melaksanakan Prosedur K3	17
BAB VI	MEMATUHI TATA CARA KEADAAN DARURAT	18
A.	Pengetahuan yang Diperlukan dalam Mematuhi Tata Cara Keadaan Darurat.....	18
1.	Keadaan darurat ditempat kerja	18
2.	Peralatan darurat yang digunakan sebagaimana dipersyaratkan	19
3.	Prosedur penyelamatan dalam keadaan darurat dipersyaratkan	21
B.	Keterampilan yang Diperlukan dalam Mematuhi Tata Cara Keadaan Darurat.....	21
C.	Sikap yang Diperlukan dalam Mematuhi Tata Cara Keadaan Darurat	21
DAFTAR PUSTAKA	22
A.	Dasar Perundang-undangan	22
B.	Buku Referensi.....	22
C.	Majalah atau Buletin.....	22
D.	Referensi Lainnya.....	22
DAFTAR PERALATAN/MESIN DAN BAHAN	23
A.	Daftar Peralatan/Mesin	23
B.	Daftar Bahan	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tujuan Umum

Setelah mempelajari modul ini peserta latih diharapkan mampu menerapkan uujk, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan lingkungan, selama melaksanakan pekerjaan.

B. Tujuan Khusus

Adapun tujuan mempelajari unit kompetensi melalui buku informasi menerapkan uujk, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan lingkungan, selama melaksanakan pekerjaan ini guna memfasilitasi peserta latih sehingga pada akhir pelatihan diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memeriksa Ketersediaan Alat Pelindung Diri_ (APD) Dan Alat Pelindung Keselamatan (APK) Dan Alat Pelindung _Keselamatan_(APK) yang meliputi kegiatan mendata APD dan APK yang dibutuhkan kelengkapannya, memeriksa kelengkapan APD dan APK yang tersedia sesuai kebutuhan.
2. Memeriksa fungsi APK dan Kondisi APD yang meliputi kegiatan memeriksa kondisi APD untuk memastikan kelayakannya dan memeriksa kegunaan APK untuk memastikan kelayakannya
3. Memakai APD dan Menggunakan APK yang meliputi kegiatan memakai APD dan menggunakan APK selama berada dilokasi kerja.
4. Melaksanakan prosedur K3 yang meliputi kegiatan memeriksa Kondisi lingkungan kerja dari kemungkinan adanya potensi bahaya dan memeriksa kondisi alat dari kemungkinan adanya potensi bahaya.
5. Mematuhi tata cara keadaan darurat yang meliputi kegiatan meletakkan dan menggunakan Peralatan darurat sebagaimana dipersyaratkan dan mematuhi Tatacara keadaan darurat/penyelamatan yang berlangsung di tempat kerja.

BAB II

MEMERIKSA KETERSEDIAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DAN ALAT PELINDUNG KESELAMATAN (APK)

A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Memeriksa Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Keselamatan (APK)

1. Jenis Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Keselamatan (APK)

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat pengaman diri yang digunakan dalam bekerja pada pekerjaan konstruksi, agar terhindar dari kecelakaan kerja, maupun penyakit akibat kerja.

1.1. Jenis-jenis APD yang umum digunakan, diantaranya :

- a) Helm penutup kepala : merupakan alat pelindung kepala dari jatuh dari ketinggian, terkena benda-benda jatuhan, terbentur saat menaiki tangga dan lain-lain. Helm yang digunakan harus helm standar baik nasional maupun internasional.
- b) Sarung tangan : merupakan alat pelindung tangan, dari lecet akibat mengoperasikan alat kerja atau luka akibat teriris/tersenggol.
- c) Sepatu lapangan : merupakan alat pelindung kaki dari terkena jatuhan benda-benda keras atau kaki terkena benda-benda tajam lainnya.
- d) Alat pelindung telinga : merupakan alat pelindung dari suara bising yang ditimbulkan oleh mesin. Biasanya gangguan suara ini terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama.
- e) Ikat pinggang pengaman : merupakan alat pelindung diri pada waktu bekerja diketinggian, agar jika terpeleset tidak fatal akibatnya bila jatuh dari ketinggian
- f) Tali pengaman : merupakan alat pelindung diri dari jatuh dari ketinggian, akibat terpeleset pada waktu bekerja diketinggian. Biasanya tali ini diikatkan pada ikat pinggang pengaman yang dipakai pekerja diketinggian dan ujung yang lain dikaitkan pada besi pagar pengaman.
- g) Penutup hidung (masker) : digunakan pada saat bekerja pada daerah yang berdebu atau yang mengandung unsur kimia seperti debu semen yang dapat menimbulkan gangguan pada pernafasan.

h). Pakaian yang dikenakan juga harus dipilih yang kira-kira tidak terlalu ketat juga tidak terlalu longgar.

1.2. Jenis Alat Pelindung Keselamatan (APK)

Alat Pelindung Keselamatan (APK) merupakan alat bantu agar pada waktu bekerja tidak terjadi kecelakaan kerja maupun gangguan kesehatan kerja yang diakibatkan peralatan kerja, juga lingkungan kerja disekitar kita.

Jenis alat Pelindung Keselamatan (APK), diantaranya :

- a. Tali pengaman tubuh
- b. Penutup telinga
- c. Kacamata pengaman
- d. Masker
- e. Pelindung wajah
- f. Jas hujan
- g. Rambu-rambu K3
- h. Alat pemadam kebakaran

2. Kelengkapan APD dan APK yang tersedia sesuai kebutuhan

2.1. Kelengkapan APD

a). Alat Pelindung Mata

Mata harus terlindung dari panas sinar yang menyilaukan dan juga dari debu. Kelengkapan lensa untuk pengelasan dengan gas dan untuk melakukan pemotongan jangan dibiasakan dipakai untuk pengelasan lengkung atau busur karena lensa untuk mengelas lengkung telah disediakan tersendiri.



b). Alat pelindung kepala



Helm pengaman atau helm dapat melindungi kepala saat bekerja di area yang memungkinkan terjadinya benturan di kepala atau terlukanya kepala karena benda jatuh atau beterbangan. Sebagai tambahan, pelindung kepala yang dirancang untuk mengurangi bahaya kejutan listrik harus dikenakan oleh pekerja saat ia berada dekat konduktor listrik yang dapat mengenai kepala. *Area hard hat* (wajib menggunakan helm pengaman tertentu) termasuk lapangan eksplorasi dan produksi, ruang mesin, dermaga, dan lain-lain. Permukaan luar dari helm pengaman tidak boleh dilem, dibor, dipotong, rusak atau dimodifikasi dengan cara apapun yang dapat mempengaruhi kesatuan strukturnya. Sistem suspensi (plastik penyangga yang berada di dalam helm pengaman), tidak boleh dilepas dari topi. Bila rusak, helm pengaman dan/atau system suspensi harus diganti. Ukuran helm kerja yang digunakan disesuaikan dengan ukuran kepala setiap pekerja. Helm kerja harus memenuhi standar yang berlaku dimana terdiri dari tali helm kerja, ada pengaman kepala.

c). Alat pelindung tangan

Sarung tangan kulit atau bertelapak kulit saat bekerja menangani tali kawat. Sarung tangan kanvas saat menangani pipa, Sarung tangan butyl, nitrile atau karet neoprene saat menangani asam, soda api, abu soda, calcium chloride, dll. Sarung tangan karet yang tepat saat melakukan pekerjaan listrik. Sarung tangan tahan panas saat menangani selang uap atau peralatan panas. Sarung tangan tahan Hydrocarbon, seperti sarung tangan nitrile saat menggunakan minyak tanah, mineral spirit, cairan pelarut standar, atau alat pembersih lain. Alat pelindung tangan ukurannya harus sesuai dengan jenis pekerjaan.

d). Alat pelindung kaki

Pelindung kaki harus dikenakan oleh pekerja saat bekerja di area dimana terdapat bahaya cedera kaki yang disebabkan karena benda jatuh atau menggelinding atau benda yang menembus sol, serta area dimana kaki pekerja terpapar oleh potensi bahaya listrik. Saat bereaksi pada tumpahan atau buangan zat-zat yang berbahaya, sepatu yang tahan pada bahan kimia harus dikenakan. Sepatu keselamatan harus tersedia dalam jenis yang sangat beragam dengan berbagai keistimewaan termasuk baja pelindung jari, sol tahan oli, pelindung kaki dan bahan yang tidak menimbulkan percikan api. Semua sepatu pelindung kaki akan mengikuti ANSI Z41-1991 atau Standar Nasional Indonesia. Harus sesuai dengan jenis pekerjaan.

2.2. Kelengkapan APK

1). Perlengkapan P3K, adalah :

- a) Alat pelindung seperti sarung tangan, celemek, masker
- b) Alat pembersih, seperti alkohol, krim antiseptik atau anti bakteri
- c) Kain kasa
- d) Perban
- e) Obat pereda sakit
- f) Pinset
- g) Buku manual yang berisi fungsi dan cara penggunaan alat-alat diatas

2). Rambu K3, persyaratan pemasangan rambu sebagai berikut :

- a) Rambu dipasang di lokasi yang dekat dengan sumber listrik dipasang rambu awas bahaya tersengat listrik dengan simbol petir.
- b) Lokasi daerah galian dan penimbunan dipasang rambu alat berat
- c) Lokasi batas ketinggian, dipasang poliseline
- d) Lokasi daerah kerja di ketinggian, memasang rambu-rambu wajib dan mengenakan safety belt.
- e) lokasi kerja yang mudah terbakar, memasang rambu-rambu peringatan dan wajib menyediakan APAR dan alatnya.

B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Memeriksa Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dan Alat Pelindung Keselamatan (APK) :

1. menentukan kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan.
2. Membuat daftar kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan
3. Mendata kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan
4. memeriksa kelengkapan terhadap APD dan APK yang tersedia sesuai kebutuhan

C. Sikap Kerja dalam Memeriksa Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dan Alat Pelindung Keselamatan (APK)

Harus bersikap secara :

1. Cermat ,tepat dan teliti dalam menentukan kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan
2. Cermat , tepat dan teliti dalam membuat daftar kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan
3. Cermat, tepat dan teliti dalam mendata kelengkapan APD dan APK yang dibutuhkan
4. Cermat, tepat dan teliti dalam memeriksa kelengkapan terhadap APD dan APK yang tersedia.

BAB III

MEMERIKSA FUNGSI APK DAN KONDISI APD

A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Memeriksa Fungsi APK Dan Kondisi APD

1. Persyaratan kondisi APD yang layak digunakan dalam pekerjaan

Persyaratan kondisi APD yang layak digunakan dalam pekerjaan sebagai berikut :

- a) Harus mampu melindungi pemakainya dari bahaya-bahaya kecelakaan yang mungkin ditimbulkan
- b) APD harus dapat memberikan perlindungan yang kuat terhadap bahaya yang spesifik atau bahaya yang dihadapi oleh tenaga kerja
- c) Berat alat hendaknya ringan mungkin dan alat tersebut tidak menyebabkan rasa ketidaknyamanan.
- d) Alat pelindung tahan untuk pemakaian yang lama.
- e) Alat tidak menimbulkan bahaya-bahaya tambahan bagi pemakainya yang dikarenakan bentuk dan bahayanya yang tidak tepat atau karena salah dalam menggunakannya.
- f) Alat pelindung harus memenuhi standar yang telah ada.
- g) Alat tersebut tidak membatasi gerakan pemakainya.
- h) Suku cadangnya harus mudah didapat guna mempermudah pemeliharannya

2. Kelayakan APK yang digunakan

2.1. Identifikasi APK yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur K3 adalah dengan cara :

- a. Sesuai dengan kebutuhan pekerja ditempat kerja
- b. Laik dipakai, nyaman dan tidak mengganggu saat dipakai untuk bekerja
- c. Semaksimal mungkin dapat melindungi pekerja atas pekerjaan yang dilakukan

2.2. Perlengkapan P3K dan lingkungan serta rambu-rambu

Pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan adalah bantuan yang dilakukan dengan cepat dan tepat sebelum korban dibawa ke rujukan atau pertolongan sementara yang diberikan kepada seseorang yang menderita sakit atau kecelakaan sebelum mendapat pertolongan dari dokter. Maksud P3K adalah untuk memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan ditempat kejadian dengan cepat dan tepat sebelum tenaga medis datang agar keadaan yang lebih buruk dapat dihindari. Tujuannya adalah mencegah maut dan mempertahankan hidup, mencegah penurunan kondisi badan/cacat.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan P3K, diantaranya :

a) Persyaratan kotak P3K berikut isinya

Penjelasan standar isi kotak P3K mengacu pada analisis kebutuhan berdasarkan potensi bahaya. Jadi sebelum mengisi kotak P3K kita perlu menganalisis dahulu apa saja potensi bahaya yang ada di lokasi tempat kerja. Dari potensi bahaya tersebut lalu kita perkirakan jenis-jenis kecelakaan yang mungkin terjadi dan bagaimana dampaknya terhadap korban.

b) Cara memilih dan memilah kotak P3K berikut isinya.

Dalam memilih dan memilah kotak P3K harus dilihat dari banyaknya orang yang bekerja dilokasi tersebut dimana kotak P3K yang standard.

c) Pelaksanaan memilih dan memilah kotak P3K sesuai dengan prosedur K3.

d) Menyiapkan kotak P3K berikut isinya sesuai dengan prosedur K3 adalah :

1. Kotak P3K diletakkan pada lokasi yang aman dan mudah dijangkau oleh setiap orang yang membutuhkan. Perletakan kotak P3K harus mudah dijangkau oleh pengguna alat P3K yang diletakkan maksimum 160 cm dari dasar lantai
2. KotakP3K harus sesuai dengan type dan ukuran kebutuhan dari banyaknya tenaga kerja.

3. Setiap kotak P3K harus ada yang mengontrol dan bertanggung jawab atas isi dan pemakaiannya. Kotak P3K harus diperiksa secara berkala atas ketersediaan baik isi maupun kualitasnya.
4. Kotak P3K harus diberi lambang atau atribut yang mudah dikenali

B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Memeriksa Fungsi APK Dan Kondisi APD :

1. memeriksa kondisi APD untuk memastikan kelayakannya
2. memeriksa APK untuk memastikan kelayakannya

C. Sikap Kerja dalam Memeriksa Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dan Alat Pelindung Keselamatan (APK)

1. Cermat, tepat dan teliti memeriksa kondisi APD untuk memastikan kelayakannya
2. Cermat tepat dan teliti dalam memeriksa APK untuk memastikan kelayakannya

BAB IV

MEMAKAI APD DAN MENGGUNAKAN APK

A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Memakai APD Dan Menggunakan APK

1. Tujuan pemakaian APD selama berada di lokasi kerja

APD adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai kebutuhan untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. APD dipakai sebagai upaya terakhir dalam usaha melindungi tenaga kerja apabila usaha rekayasa (engineering) dan administratif tidak dapat dilakukan dengan baik. Namun pemakaian APD bukanlah pengganti dari kedua usaha tersebut, namun sebagai usaha akhir.

Tujuan pemakaian APD selama berada di lokasi kerja adalah :

- a. Melindungi diri dari ancaman keselamatan dan kesehatan
- b. Meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja
- c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat

Manfaat pemakaian APD selama berada di lokasi kerja adalah:

- a. untuk melindungi seluruh/sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya/kecelakaan kerja.
- b. Mengurangi resiko akibat kecelakaan

Kegunaan:

a. Alat Pelindung Kepala:

- Topi Pelindung/Pengaman (Safety Helmet): Melindungi kepala dari benda keras, pukulan dan benturan, terjatuh dan terkena arus listrik.
- Tutup Kepala: Melindungi kepala dari kebakaran, korosif, uap-uap, panas/dingin
- Hats/cap: Melindungi kepala dari kotoran debu atau tangkapan mesin-mesin berputar
- Topi pengaman: untuk penggunaan yang bersifat umum dan pengaman dari tegangan listrik yang terbatas. Tahan terhadap tegangan listrik. Biasanya digunakan oleh pemadam kebakaran.

b. Alat Pelindung Muka Dan Mata:

Melindungi muka dan mata dari:

- 1) Lemparan benda-benda kecil.
- 2) Lemparan benda-benda panas
- 3) Pengaruh cahaya

c. Alat Pelindung Telinga:

- 1) Sumbat Telinga (Ear plugs)

Sumbat telinga yang baik adalah menahan frekuensi Daya atenuasi (daya lindung): 25-30 dB, sedangkan frekuensi untuk bicara biasanya (komunikasi) tak terganggu.

- 2) Tutup Telinga (Ear muff)

frekuensi 2800–4000 Hz sampai 42 dB (35–45 dB)

Untuk frekuensi biasa 25-30 dB.

Untuk keadaan khusus dapat dikombinasikan antara tutup telinga dan sumbat telinga sehingga dapat atenuasi yang lebih tinggi; tapi tak lebih dari 50 dB, karena hantaran suara melalui tulang masih ada.

d. Alat Pelindung Pernafasan:

Memberikan perlindungan terhadap sumber-sumber bahaya seperti:

- 1) kekurangan oksigen
- 2) pencemaran oleh partikel (debu, kabut, asap dan uap logam)
- 3) pencemaran oleh gas atau uap

e. Alat Pelindung Tangan:

- Sarung Tangan (Gloves)

Jenis pekerjaan yang membutuhkan sarung tangan:

- Pengelasan/ pemotongan (bahan kulit)
- Bekerja dengan bahan kimia (bahan karet)
- Beberapa pekerjaan mekanikal di workshop dimana ada potensi cedera bila tidak menggunakan sarung tangan (seperti benda yang masih panas, benda yang sisinya tajam dlsb.).
- Beberapa pekerjaan perawatan.

f. Alat Pelindung Kaki:

- Untuk mencegah tusukan
- Untuk mencegah tergelincir
- tahan terhadap bahaya listrik

g. Pakaian Pelindung: digunakan untuk melindungi tubuh dari benda berbahaya, misal api, asap, bakteri, zat-zat kimia, dsb.

h. Safety Belt:

Berguna untuk melindungi tubuh dari kemungkinan terjatuh, biasanya digunakan pada pekerjaan konstruksi dan memanjat serta tempat tertutup atau boiler.

2. Fungsi APK untuk :

- a. melindungi tenaga kerja dan lingkungan kerja dari bahaya
- b. mencegah dan meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja.
- c. mencegah timbulnya penyakit akibat suatu pekerjaan.

B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Memakai APD Dan Menggunakan APK

1. Menentukan APD yang akan dipakai selama berada di tempat kerja
2. Menggunakan APD selama di tempat kerja
3. Menentukan APK yang diperlukan dalam melaksanakan pekerjaan
4. Menggunakan APK yang diperlukan.

C. Sikap Kerja dalam Memakai APD Dan Menggunakan APK

1. Cermat, tepat dan teliti dalam menentukan APD yang akan dipakai selama berada di tempat kerja
2. Cermat, tepat dan teliti dalam menggunakan APD selama di tempat kerja
3. Cermat, tepat dan teliti dalam menentukan APK yang diperlukan dalam melaksanakan pekerjaan
4. Cermat , tepat dan teliti dalam menggunakan APK yang diperlukan

BAB V

MELAKSANAKAN PROSEDUR K3

A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Melaksanakan Prosedur K3

Untuk memperoleh hasil pekerjaan konstruksi yang optimal, maka aspek keselamatan kerja harus mendapat perhatian tersendiri. Keselamatan kerja merupakan salah satu aspek yang harus dipertimbangkan dalam melakukan suatu pekerjaan disamping dua aspek lain, yaitu pemenuhan target produksi sesuai mutu / spesifikasi dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Ketiga aspek tersebut tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dan masing-masing memiliki peran yang strategis serta tidak dapat terlepas satu dengan lainnya.

1. Potensi bahaya di tempat kerja

Pengenalan potensi bahaya di tempat kerja merupakan dasar untuk mengetahui pengaruhnya terhadap tenaga kerja, serta dapat dipergunakan untuk mengadakan upaya-upaya pengendalian dalam rangka pencegahan penyakit akibat kerja yang mungkin terjadi.

Potensi bahaya dilingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berpotensi menyebabkan terjadinya kerugian, kerusakan, cedera, sakit, kecelakaan atau bahkan dapat mengakibatkan kematian yang berhubungan dengan proses dan sistem kerja. **Potensi bahaya pada saat melaksanakan pekerjaan** yaitu potensi bahaya yang berasal atau ditimbulkan oleh beberapa kegiatan yang dilakukan dalam proses produksi, yang sangat bergantung dari: bahan dan peralatan yang dipakai, kegiatan serta jenis kegiatan yang dilakukan. Jenis potensi bahaya dilingkungan kerja adalah : berpotensi menyebabkan terjadinya kerugian jatuh dari ketinggian, tergelincir, kejatuhan dari benda-benda berbahaya, tersengat listrik.

Potensi bahaya dan lokasi yang perlu diperhatikan

Potensi bahaya didasarkan kepada kemungkinan ancaman bahaya dari suatu proses atau bahan yang digunakan. Dapat pula ditinjau dari segi kepentingan atas manusia atau objek yang harus dilindungi. Pada bangunan gedung potensi yang

menimbulkan bahaya (kebakaran) yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Ruang dapur restoran, termasuk tabung gas LPG,
- b. Ruang komputer dan pemrosesan data,
- c. Gudang penyimpanan bahan,
- d. Ruang mesin, genset dan ruang panel,
- e. Basement dan lantai parkir,
- f. Ruang penampungan sampah,
- g. Lokasi lain yang perlu diperhatikan adalah ruang ruang fungsional, ruang rapat, koridor/jalan terusan, tangga kebakaran dan ruang kontrol.

2. **Kondisi alat yang kemungkinan menimbulkan adanya potensi bahaya**

Alat dan peralatan yang digunakan adalah yang tidak menimbulkan adanya potensi bahaya karena akan mengganggu pekerjaan dan membahayakan pekerja, contohnya adalah tool kit yang tidak menghantarkan arus, demikian dengan alat dan peralatan yang lain yang digunakan pada saat melakukan pekerjaan. Sehingga kondisi alat dan peralatan tersebut harus diperiksa sebelum melaksanakan pekerjaannya.

- a. Tang, obeng, dan alat sejenisnya tidak mengantar listrik
- b. Tangga, memenuhi persyaratan keselamatan kerja
- c. Tespen dan Tester, harus berfungsi dengan baik

B. KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN DALAM MELAKSANAKAN PROSEDUR K3

1. Memeriksa kondisi tempat kerja dari kemungkinan adanya potensi bahaya
2. Memeriksa kondisi alat dari kemungkinan adanya bahaya
3. Menentukan alat yang digunakan berfungsi dengan baik

C. SIKAP KERJA DALAM MELAKSANAKAN PROSEDUR K3

1. Cermat, tepat dan teliti dalam memeriksa kondisi tempat kerja dari kemungkinan adanya potensi bahaya
2. Cermat tepat dan teliti dalam memeriksa kondisi alat dari kemungkinan adanya bahaya
3. Cermat, dan tepat dalam menggunakan alat
4. Patuh dalam menerapkan peraturan dan standar operasi kerja yang berlaku

BAB VI

MEMATUHI TATA CARA KEADAAN DARURAT

A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Mematuhi Tata Cara Keadaan Darurat

1. Keadaan darurat ditempat kerja

Suatu keadaan darurat ditempat kerja adalah suatu kejadian yang tidak terduga dan diluar kemampuan manusia.

Prosedur adalah suatu tata cara atau pedoman kerja yang harus diikuti dalam melaksanakan suatu kegiatan sesuai tahapannya agar mendapat hasil yang baik. Jadi Prosedur Keadaan Darurat adalah tata cara/pedoman kerja dalam menanggulangi suatu keadaan darurat, dengan maksud untuk mencegah atau mengurangi dan atau menghilangkan kerugian.

Jenis keadaan darurat ditempat kerja adalah:

- a. Keadaan darurat kebakaran
- b. Keadaan darurat banjir
- c. c.Keadaan darurat gempa
- d. Keadaan darurat petir
- e. Keadaan darurat huruhara

Penerapan jenis keadaan darurat

Keadaan darurat yang mungkin terjadi pada suatu bangunan meliputi :

- a. Kebakaran,
- b. Gempa bumi dan bencana alam lainnya seperti badai topan dan banjir,
- c. Gangguan terhadap ketertiban umum seperti demonstrasi, huru-hara dan pemberontakan.
- d. Keadaan darurat lainnya berkaitan dengan tidak berfungsinya instalasi seperti lift macet, listrik padam dsb.

Setiap respon atau tindakan terhadap suatu keadaan darurat harus didasarkan pada jenis keadaan darurat, tingkat bahaya, resiko yang ada, dan prosedur yang secara khusus dibuat untuk mengatasi kondisi darurat tersebut.

Salah satu keadaan darurat yang sangat signifikan pada bangunan gedung adalah kebakaran. Oleh karena itu Rencana Keadaan Darurat ini ditekankan pada masalah kebakaran.

2. Peralatan darurat yang digunakan sebagaimana dipersyaratkan

- a. APAR
- b. Kotak P3K
- c. Tandu
- d. Tabung Oksigen

Fungsi peralatan darurat yang digunakan sebagaimana dipersyaratkan:

- a. Pemadam Api ringan atau Fire Extinguisher ialah alat yang ringan dan mudah di layani oleh satu orang untuk memadamkan api jika terjadi suatu kebakaran.
- b. Kotak P3K berfungsi untuk memberikan pertolongan pertama korban dalam kondisi darurat jika terjadi kecelakaan.
- c. Tandu berfungsi untuk membawa korban dalam hal terjadi kecelakaan ditempat kerja
- d. Tabung Oksigen berfungsi untuk membantu pertolongan pertama pernafasan korban akibat kecelakaan

Salah satu peralatan darurat yang dipasang pada gedung untuk mengatasi keadaan darurat kebakaran adalah APAR, dimana APAR ditempatkan pada :

- APAR diletakkan pada lokasi dimana mudah diakses dan tersedia untuk digunakan jika terjadi api. Lebih disukai pada jalur jalan atau akses keluar.
- Kotak/lemari APAR tidak dikunci, kecuali ada kemungkinan APAR dicuri/digunakan tanpa ijin dan lemari dilengkapi alat/cara untuk mengaksesnya.
- APAR tidak terhalang dari pandangan. Jika kondisinya memaksa terhalang maka dilengkapi dengan penandaan /cara lain untuk menginformasikan lokasinya.
- APAR diletakkan digantung pada gantungan atau disediakan *bracket* yang khusus disediakan dari pihak pembuatnya. Hal ini tidak berlaku untuk pemadam yang menggunakan roda.
- APAR yang memiliki berat kotor tidak lebih dari 18,14 kg dipasang pada ketinggian dimana bagian puncak APAR tidak lebih dari 5 kaki / 1,53 meter dari lantai. Sedangkan APAR dengan berat kotor lebih dari 18,14 (kecuali APAR yang beroda) dipasang pada ketinggian dimana bagian puncak APAR tidak lebih dari 1,07 meter dari lantai.

- Tidak diijinkan peletakan APAR dimana jarak antara bagian terbawah APAR dengan lantai kurang dari 10,2 cm.

Penggunaan APAR secara umum jika terjadi kebakaran sebagai berikut :

a. Pecahkan kaca pelindung APAR

Biasanya APAR disimpan menggantung pada dinding dengan kotak kaca pelindung. Dalam keadaan darurat anda diperbolehkan memecahkan kotak kaca pelidungnya. Pecahkan dengan bantuan benda keras seperti kayu atau batu, jika tidak ada pukulah dengan palu yang sudah disediakan. Tentunya akan sakit dan menyebabkan cedera untuk meminimalisirnya bungkuslah tangan anda dengan benda yang dapat menahan benturan contohnya busa jika tidak ada coba dengan lap atau jaket. Setelah itu baru pukul kaca pelindung dengan palu yang sudah disediakan

b. Periksa tekanan gas

Angkat APAR lalu periksa tekanan gas dengan melihat indikator tekanan pada leher APAr jika jarum masih menunjuk pada area berwarna hijau berarti tekanan APAR masih bagus. Tekanan gas berfungsi untuk memancarkan cairan pemadam pada APAR

c. Kocok APAR

Sebelum menggunakannya kocok dahulu APAR beberapa kali, hal ini berguna untuk menaikkan tekanan dan lebih mengencerkan cairan pemadam pada APAR. Tentu anda pernah mengocok kaleng berisi soda ketika dibuka pasti akan memancarkan isinya, fenomena ini pun sama seperti yang terjadi jika APAR dikocok.

d. Semprotkan pada api dengan berada pada jarak aman

Peganglah APAR dan katup pemancar dengan satu tangan terkuat sedangkan satu tangan yang lain memegang selang pemancar. Tekan katup pemancar maka cairan pemadam pada APAR akan keluar melalui selang. Semprotkan pada sumber api , berhati-hatilah karena cairan yang keluar bertekanan tinggi dan bersuhu sangat dingin. Untuk menghindari efek dari 2 hal tersebut semprotkan pada jarak aman yaitu kurang lebih sejauh 1 meter dari sumber api.

3. Prosedur penyelamatan dalam keadaan darurat yang dipersyaratkan

Prosedur penyelamatan dalam keadaan darurat yang dipersyaratkan adalah Tata cara/pedoman kerja dalam menanggulangi suatu keadaan darurat, dengan maksud untuk mencegah atau mengurangi kerugian lebih lanjut atau semakin besar, berdasarkan SOP yang berlaku sesuai dengan kondisi darurat.

Jenis-jenis Prosedur Penyelamatan Keadaan Darurat adalah:

- a. Prosedur Keadaan darurat kebakaran
- b. Prosedur Keadaan darurat banjir
- c. Prosedur Keadaan darurat gempa
- d. Prosedur Keadaan darurat petir
- e. Prosedur Keadaan darurat huruhara

Salah satu prosedur penyelamatan keadaan darurat untuk kebakaran sebagai berikut :

- Matikan peralatan listrik dan aliran gas yang bisa dikenai akibat kebakaran
- Pastikan bahwa peralatan pemadam kebakaran seperti misalnya Pompa dan Cadangan Air berfungsi dengan baik.
- Periksa daerah terbakar dan tentukan tindakan yang harus dilakukan
- Upayakan kelancaran sarana agar prosedur pengendalian keadaan darurat dan evakuasi berjalan baik

B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Mematuhi Tata Cara Keadaan Darurat

1. Menempatkan peralatan darurat yang dipersyaratkan
2. Menggunakan peralatan darurat

C. Sikap yang Diperlukan dalam Mematuhi Tata Cara Keadaan Darurat

1. Cermat dan tepat dalam menempatkan peralatan darurat yang dipersyaratkan
2. Cermat, cepat dan tepat dalam menggunakan peralatan darurat

DAFTAR PUSTAKA

A. Dasar Perundang-undangan

1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

2. UU No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi
 3. UU Nomor 3 Tahun 1992 tentang : Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 4. UU Nomor 23 tahun 1999 tentang Lingkungan Hidup ;
 5. UU Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
 6. PP No. 36 Tahun 2005 tentang Pedoman Pelaksanaan UU No. 2008 Th. 2000
 7. PP Nomor 28 Tahun 2000 Tentang : Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi
 8. PP Nomor 29 Tahun 2000 Tentang : Penyelenggaraan Jasa Konstruksi
 9. Kepmen Nakertrans No... Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 10. Kepmen Kimpraswil No. 362/KPTS/M/2004, tentang Sistem Manajemen Mutu Konstruksi
 11. Kepmen PU No. 10 Th 2000 Tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
 12. Kepmen PU No. 11 Th 2000 Tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan
 13. Permen PU No. 09/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi
- B. Buku Referensi
1. Suma'mur PK, 1995. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta : PT Toko Gunung
- C. Prayitno Widodo, 2009. Dokumen Manual Keselamatan Kerja. 2009. Majalah atau Buletin
- D. Referensi Lainnya
-

DAFTAR PERALATAN / MESIN DAN BAHAN

- A. Peralatan yang digunakan :
1. Jenis Alat Pelindung Diri

2. Jenis Alat Pelindung Keselamatan

B. Bahan – Bahan

1. Bahan-bahan P3K